



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3533-3542

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Booklet* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Energi dan Perubahannya Di Kelas III Sekolah Dasar

Arbi Tagazi^{1✉}, Yeni Erita²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Email: arbitagazi30@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latar Belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah guru belum mampu mengembangkan bahan ajar sendiri sehingga peserta didik kurang tertarik pada proses belajar-mengajar yang hanya menggunakan buku tema. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar berbentuk booklet yang valid dan praktis pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD. Penelitian ini adalah penelitian Research & Development (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III SDN 01 Pauh, Kota Padang. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar validasi, angket respon guru dan angket respon peserta didik. Hasil dari penelitian ini memperoleh hasil uji validasi dengan rata-rata 96,16% dengan kategori sangat valid. Hasil uji coba praktikalitas dari angket respon guru memperoleh skor rata-rata 92,5% dengan kategori sangat praktis dan angket respon peserta didik dengan skor rata-rata 92% dengan kategori sangat praktis.

.Kata Kunci: *Bahan Ajar, Booklet, Pembelajaran Tematik Terpadu.*

Abstract

The background of this research is that teachers have not developed teaching materials, which makes students less interested in the learning process that only uses theme books. The purpose of this study was to produce valid and practical teaching materials in the form of booklets for integrated thematic learning in the third grade of elementary school. Research and development (R&D) was conducted for this project. The ADDIE model, which has five phases, was the one employed in this study, Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This research was conducted on third-grade students at SDN 01 Pauh, Padang City. Validation sheets, instructor answer questionnaires, and student response questionnaires were used to gather the study data. The results of this study showed that the validation test results had an average of 96.16% with a very valid category. The practicality trial results from the teacher's response questionnaire showed an average score of 92.5% in the very practical category, and the student response questionnaire showed an average score of 92% in the very practical category.

Keyword: *Booklets, Integrated Thematic Learning, Teaching Materials.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu rancangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menghubungkan materi-materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu topik yang dikenal dengan tema (Sosramaiton & Yeni Erita, 2022). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif bagi peserta didik sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan (Muhammadi, 2021). Tema dirancang untuk mengikat beberapa materi dengan adanya keterkaitan antar materi dan aktivitas pembelajaran, baik dalam mata pelajaran ataupun antar mata pelajaran (Depdiknas, 2018).

Dengan memahami makna sumber ajar dan bahan ajar maka guru akan dapat menciptakan bahan ajar yang inovatif yang dapat digunakan sebagai alat untuk terwujudnya keberhasilan dalam proses belajar (Magdalena, 2020). Bahan belajar atau lebih dikenal dengan bahan ajar merupakan sebuah perangkat yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran agar pembelajaran tersebut menjadi efektif sehingga peserta didik menjadi lebih fokus dan menguasai materi yang dijelaskan oleh guru (Erita, Yeni dkk, 2021).

Bahan ajar adalah sekumpulan perangkat yang digunakan sebagai sumber belajar yang digunakan dengan tujuan agar meningkatnya kompetensi guru untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran (Hamimah, dkk, 2022). Menurut Depdiknas (2018) bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang didalamnya terdapat materi baik dalam bentuk cetak maupun berbasis teknologi yang berfungsi membantu guru saat menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal 24-25 Oktober 2022 di kelas III SDN 01 Pauh Kota Padang, didapati dalam proses belajar-mengajar guru hanya memakai buku tema dari pemerintah dan juga buku pendukung pembelajaran untuk peserta didik terbitan penerbit. Buku tema dan juga buku pegangan dari penerbit tersebut materinya sama-sama tidak terlalu menjelaskan materi yang dibahas. Kedua buku tersebut isinya hampir sama dan bisa dikatakan buku pegangan dari penerbit tersebut hanya menambahkan contoh soal pada bukunya serta materinya juga sama dengan buku tema dari pemerintah.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi di kelas III SDN 18 Koto Luar Kota Padang. Di dalam proses belajar-mengajar, guru hanya memakai bahan ajar cetak berupa buku tema dari pemerintah tanpa buku pegangan lain. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik nampak kurang tertarik dengan apa yang diterangkan guru dan juga buku tema mereka tetap disimpan di dalam tas sampai guru memintanya untuk mengeluarkan buku tema tersebut.

Untuk memperkuat hasil observasi ini peneliti juga melaksanakan wawancara bersama guru dan peserta didik kelas III SDN 18 Koto Luar. Adapun hasil dari wawancara tersebut peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut: 1) Guru tidak melaksanakan pembelajaran secara tematik sehingga guru memisah-misahkan sesuai materi pelajaran; 2) Peserta didik kurang tertarik dengan buku tema karena sulit untuk dipahami; 3) Guru mengalami kendala dalam pembuatan bahan ajar sehingga guru tidak mengembangkannya.

Dari permasalahan pada SDN 01 Pauh dan SDN 18 Koto Luar yang peneliti temukan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru tidak mengembangkan bahan ajarnya sendiri sehingga peserta didik kurang tertarik pada proses pembelajaran yang berlangsung. Maka dari itu diperlukan suatu bahan ajar yang menarik bagi peserta didik dengan materi yang jelas dan praktis sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk belajar, salah satu bahan ajar yang menarik dengan materi yang jelas dan praktis yaitu bahan ajar berbentuk *booklet*.

Booklet adalah sebuah buku yang berukuran kecil yang difungsikan sebagai media penyampaian pesan atau materi terkait suatu informasi dalam dunia pendidikan. *Booklet* merupakan bahan ajar cetak yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran pada tema 6 energi dan perubahannya jika dibandingkan dengan tidak menggunakan bahan ajar apapun sama sekali (Arsyad, 2019). Bahan ajar *booklet* memiliki beberapa keunggulan yaitu informasi yang disajikan secara detail sehingga memudahkan peserta didik kelas III untuk memahami materi yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, bahan ajar *booklet* memadukan teks dan gambar yang dapat membantu peserta didik untuk memperlancar memahami informasi yang terkandung didalamnya (Pratiwi, dkk, 2022).

Penelitian dengan menggunakan bahan ajar berbentuk *booklet* ini sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Sopyan Azhari Assi Diki, dkk (2022) dengan hasil penelitian yang menetapkan validitas dan praktikalitas penggunaan *booklet* pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba validitas bahan ajar *booklet* berbasis kontekstual yang dikembangkan yaitu dari ahli bahan ajar sebesar 90% masuk ke dalam sangat valid.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk *booklet* pada pembelajaran tematik terpadu tema 6 energi dan perubahannya di kelas III SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan (R&D) diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian dan pengembangan adalah untuk menciptakan produk baru atau untuk menyempurnakan produk yang sudah dibuat, seperti bahan ajar dalam bentuk *booklet* yang dibuat dalam penelitian ini. Model ADDIE menurut I Made Tegeh dkk (2014) digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Pauh Kota Padang pada tanggal 24-25 Mei 2023. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru kelas III dan 26 orang peserta didik kelas III SD Negeri 01 Pauh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan kepraktisan dari bahan ajar yang dikembangkan. Data hasil validasi ahli digunakan untuk menilai keabsahan bahan ajar yang dibuat. Data dari uji coba bahan ajar, termasuk instruktur dan survei tanggapan siswa, digunakan untuk menilai seberapa praktis sumber daya tersebut.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini lembar validasi. Lembar validasi yang digunakan meliputi lembar validasi materi untuk menilai kesesuaian bahan ajar, validasi desain untuk menilai seberapa baik bahan ajar ditata, diwarnai, dan dilengkapi gambar, serta validasi bahasa untuk menilai seberapa baik bahasa yang digunakan sesuai dengan tata bahasa. bahan yang dirancang. Instrumen untuk mengukur kepraktisan pengembangan bahan ajar sangat membantu untuk mengumpulkan data terkait kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Angket respon guru dan peserta didik merupakan alat uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

1. Analisis Data Validasi Bahan Ajar

Instrumen untuk mengukur kepraktisan pengembangan bahan ajar sangat membantu untuk mengumpulkan data yang valid terkait bahan ajar yang dikembangkan. Survei respon guru dan siswa merupakan alat uji kepraktisan terhadap

bahan ajar yang digunakan.

Tabel 1. Daftar Penskoran Bahan Ajar

Skor	Kategori
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik

Modifikasi Riduwan dan Sunarto (2015)

Selanjutnya rumus dari Purwanto (2017:102) digunakan untuk mengukur perhitungan dan nilai akhir hasil validitas, seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Perolehan skor

SM = Skor maksimum

Berikutnya rumus dari Riduwan & Sunarto (2015) digunakan untuk mengukur perbandingan dan nilai akhir hasil validitas yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata - rata

$\sum xi$ = Jumlah nilai dari setiap validator

n = Jumlah responden

Kevalidan dan kelayakan bahan ajar berbentuk *booklet* didasarkan dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Kategori Kevalidan Bahan Ajar

Interval	Kategori
86% - 100%	Sangat Valid
76% - 85%	Valid
60% - 75%	Cukup Valid
55% - 59%	Tidak Valid
0% - 54%	Sangat Tidak Valid

Modifikasi dari Purwanto (2017)

2. Analisis Data Praktikalitas Bahan Ajar

Data hasil observasi keterlaksanaan survei respon guru dan respon peserta didik dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kepraktisan. Untuk menilai

data respon peserta didik dan guru terhadap proses pembelajaran, ketentuan yang dituangkan dalam rubrik digunakan seperti tabel berikut :

Tabel 3. Skala Penilaian Angket Guru dan Peserta Didik

Rentang	Konversi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Modifikasi dari Arikunto (2014:285)

Rumus dari Purwanto (2017:102) digunakan untuk menganalisis nilai akhir perhitungan dan angket yaitu seperti berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Perolehan skor

SM = Skor maksimum

Berdasarkan perhitungan nilai akhir, kategori praktikalitas bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Kategori Kepraktisan Bahan Ajar

Interval	Kategori
86% - 100%	Sangat Praktis
76% - 85%	Praktis
60% - 75%	Cukup Praktis
55% - 59%	Kurang Praktis
0% - 54%	Tidak Praktis

Modifikasi dari Purwanto (2017)

Produk bisa dikatakan praktis atau mudah digunakan serta mudah untuk dipahami jika responden menilai cukup praktis lebih dari 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik yang telah

dilaksanakan, peneliti menemukan belum adanya penggunaan bahan ajar secara optimal dalam proses pembelajaran. Guru belum bisa mengembangkan bahan ajarnya sendiri dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dari pemerintah. Marta, Pungki Elvi dkk(2021) mengatakan guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang sudah ada tanpa menggunakan bahan ajar yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara bisa disimpulkan bahwasanya guru sangat membutuhkan bahan ajar yang bisa dipergunakan ketika pembelajaran, bahan ajar yang dapat dipergunakan adalah *booklet*. Analisis kebutuhan peserta didik peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan pelaksanaan analisis kurikulum melalui penelaahan kurikulum yang diterapkan pada kelas III SD yaitu kurikulum 2013. Pada tahap analisis kurikulum ini peneliti melakukan menganalisis keselarasan KI dan KD, indikator dan tujuan pembelajaran antara isi buku guru dengan kurikulum yang diterapkan pada kelas III SD.

2. Tahap *Design* (Merancang)

Tahap *design* merupakan tahap peneliti untuk merancang bahan ajar berbentuk *booklet* yang dikembangkan. Bahan ajar yang dirancang bertujuan agar dapat memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD dan diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disajikan oleh guru. Sejalan dengan penelitian Sandra Defi & Yeni Erita (2023) bahan ajar yang dibuat haruslah dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, bahan ajar berbentuk *booklet* yang telah peneliti rancang sedemikian rupa dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Menurut Saadah (2017) validitas yang dilakukan oleh para ahli dalam asesmen bahan ajar meliputi 3 aspek yaitu: "(1) keselarasan tampilan dan warna, keselarasan materi, kesimpulan penggunaan bahan ajar; (2) aspek format materi disesuaikan pada tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan materi; (3) aspek format bahasa yang meliputi penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, sesuai dengan EYD, bahasa yang komunikatif.

Berdasarkan saran-saran dan hasil diskusi bersama validator, dilakukan revisi terhadap bahan ajar berbentuk *booklet*. Saran-saran tersebut digunakan untuk perbaikan bahan ajar berbentuk *booklet* agar menghasilkan bahan ajar yang valid,

dengan memasukkan segala saran yang diberikan validator. Berikut peneliti sajikan hasil validasi secara umum hasil validasi bahan ajar berbentuk *booklet* oleh para ahli pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Validasi Para Ahli

No	Uji Coba Validasi	Presentase	Kategori
1	Ahli Materi	95,8%	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	95%	Sangat Valid
3	Ahli Media	97,75%	Sangat Valid
Rata-rata keseluruhan		96,18%	Sangat Valid

4. Tahap *Implementaion* (Implementasi)

Pada tahap penerapan bahan ajar berbentuk *booklet* yang telah dikembangkan dilakukan pengujian pada pembelajaran tematik tema 6 energi dan perubahannya subtema pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 di kelas III SDN 01 Pauh Kota Padang dengan peserta didik yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dan 1 orang guru kelas III.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir pada penelitian ini. Evaluasi didapatkan dari hasil tahap implementasi yakni melalui angket praktikalitas respon guru dan respon peserta didik. Produk yang sudah dibilang praktis ketika (1) praktisi menilai bahwasanya produk yang sudah ditingkatkan sudah bisa diimplementasikan di lapangan dan (2) derajat penerapan produk sudah masuk pada kategori "baik" (M. Hafiz, 2013: 34).

Hasil dari tahap evaluasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar berbentuk *booklet*. Adapun hasil dari uji praktikalitas bahan ajar berbentuk *booklet* pada pembelajaran tematik terpadu tema 6 energi dan perubahannya yang dikembangkan dijelaskan sangat praktis digunakan peserta didik kelas III SD. Hasil respon guru menetapkan persentase 92,5% dan hasil respon peserta didik menetapkan persentase 92%

SIMPULAN

Hasil uji validitas dari penelitian ini mendapatkan rata-rata 96,18% dengan kategori sangat valid. Dan hasil uji praktikalitas bahan ajar berbentuk *booklet* pada pembelajaran tematik terpadu tema 6 energi dan perubahannya yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis diterapkan pada peserta didik kelas III SD. Hasil uji praktikalitas ini diperoleh melalui

respon guru dan respon peserta didik. Hasil respon guru menetapkan persentase 92,5% dan hasil respon peserta didik menetapkan persentase 92% .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Defi, Sandra & Erita, Yeni. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Menggunakan Aplikasi Flip PDF Corporate di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14322>
- Diki,Sopyan Azhari Assi, Mukmin, Bagus Amirul, dan Wenda, Dhian Dwi Nur. 2022. Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Berbasis Kontekstual Pada Materi Sumber Energi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPKD: Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022*. <https://dx.doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3481>
- Hafiz, M. (2013). Research and Development: Penelitian di Bidang Pendidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna. Padang, vol. 16, no. 1. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id>
- Hamimah, dkk. 2022. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Dedication* Volume 6, Nomor 1. <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/dedication/article/view/655>
- Magdalena, Ina dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Marta, Pungki Elvi, dkk. 2021. Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Visual, Auditory, Reading, Writing, and Kinesthetic (VARK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1234>
- Pratiwi, Meylinda Dewi Maharani. 2022. Pengembangan E-*Booklet* Interaktif Menggunakan Flip Pdf Corporate Pada Materi Bakteri Kelas X SMA. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadani, Roza, & Murni, 2018. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Matematika Berbasis Teknologi Informasi (TI) di SMA IT Al Bayyinah Pekanbaru. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)* Vol. 1 No. 1. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/juring/article/view/5230/3152>
- Riduwan & Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi,*

Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

- Saadah, M., & Suhartini, R. 2017. Pembuatan Media Interaktif Pada Materi Grading Pola Dasar. *EJournal*, 6(1), 42–51.
- Sosramaiton, & Erita, Yeni. 2022. Pengembangan Lkpd Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Nearpod Di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 4. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3149>
- Tegeh, I Made, Jampel, I Nyoman, Pudjawan, Ketut. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ummi, Kuntum Khaira, & Erita, Yeni. 2021. Pengembangan Modul Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Profesional Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education*, Volume 4 No 1.
- Yandini, Ismira, & Muhammadi. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas III SDN 06 Padang Birik-Birik Kota Pariaman. *Journal of Basic Education Studies*, Volume 4 No 1